

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

April 9, 2021

Winners & Losers In 2020

Despite Lacklustre in 2020, Earnings
was Upgraded Going Into 2021



Winners & Losers in 2020

April 9, 2021



Intresting Facts

- Per 31-Mar-2021, 60.9% dari emiten di IDX telah melaporkan laporan keuangan akhir tahun 2020. JCI mencatatkan kinerja dibawah ekspektasi pasar. JCI hanya mencatatkan 89% dari ekspektasi pasar dengan kinerja laba sebesar -40.9% YoY.
- 2 Sektor yang memiliki kinerja terburuk (vs ekspektasi) ialah 1) Infrastructure (Telco dan transpotation), 2) Properti dan Konstruksi. Di sisi lain, 2 Sektor yang memiliki kinerja terbaik ialah 1) Agriculture (CPO) 2) Aneka Industri (Auto).
- Terlepas dari penurunan kinerja yang terjadi di 2020, Pasar cukup optimis melihat perkembangan di 2021. Hal ini terlihat dari *earnings* JCI yang telah meningkatkan 8 sd 9% sejak awal tahun.
- Di saat yang bersamaan, pasar sedikit cemas terkait sentimen-sentimen diluar i.e : peningkatan *yield US*, potensi peningkatan inflasi US lebih dari ekspektasi. Hal ini mengakibatkan P/E JCI menurun sebanyak -7 sd -8% sejak awal tahun.

Our View

Fakta-fakta yang disamping masih tercemin atas pandangan kami terhadap IHSG. Kami menargetkan IHSG menyentuh angka 6,900 di akhir tahun (*bullish scenario*) dengan potensi *upside* sebesar 15% dan *downside* sebesar 0% di 6,000 (*bearish scenario*) di akhir tahun 2021. Di saat bersamaan kami melihat masih ada potensi penguatan (*bullish scenario*) ataupun pelemahan IDR (*bearish scenario*)

IHSG	Index Target	Upside/(Downside)
Bullish	6,900	15%
Bearish	6,000	0%
Asumsi	P/E	Earnings Growth
Bullish	18.0	36%
Bearish	16.3	30%

As of 31 Mar 2021

Fund to Watch

Syailendra Equity BUMN Plus (SEBP)

7.5%

Cash Level
(Mar 31, 2021)

SEBP merupakan salah satu reksadana tematis yang memiliki bobot saham SOE lebih besar dibandingkan indeks.

Saat ini memiliki tingkat kas relatif seimbang antara porsi investasi dan kecukupan kas apabila terdapat *trade opportunity*.

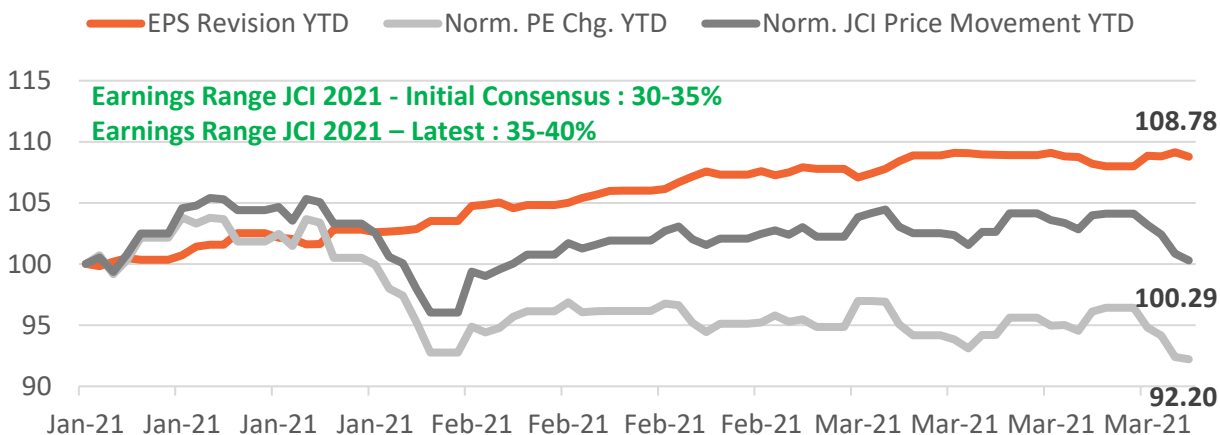
2.5%

Agriculture Sector
(Mar 31, 2021)

SEBP memiliki eksposur pada saham-saham di sektor agrikultur sebesar 2.5%. Sehingga, Pelemahan IDR dapat juga memberikan benefit tidak langsung terhadap SEBP melalui emiten-emiten ekspor pertambangan

Despite Lacklustre in 2020, Earnings was Upgraded Going Into 2021

Market expect JCI Earnings for 2021 around 35-40%



Earnings performance in 2020 was worse than expected partly contributed due tighter social restriction in long holiday near end of year 2020

▲ Per 31-Mar-2021, 60.9% dari emiten di IDX telah melaporkan laporan keuangan akhir tahun 2020. JCI mencatatkan kinerja dibawah ekspektasi pasar. JCI hanya mencatatkan 89% dari ekspektasi pasar dengan kinerja laba sebesar -40.9% YoY.

▲ 2 Sektor yang memiliki kinerja terburuk ialah

- 1) Infrastructure (telco dan transpotation) mencatatkan -5% dari ekspektasi,
- 2) Properti dan Konstruksi mencatatkan 32% dari ekspektasi.

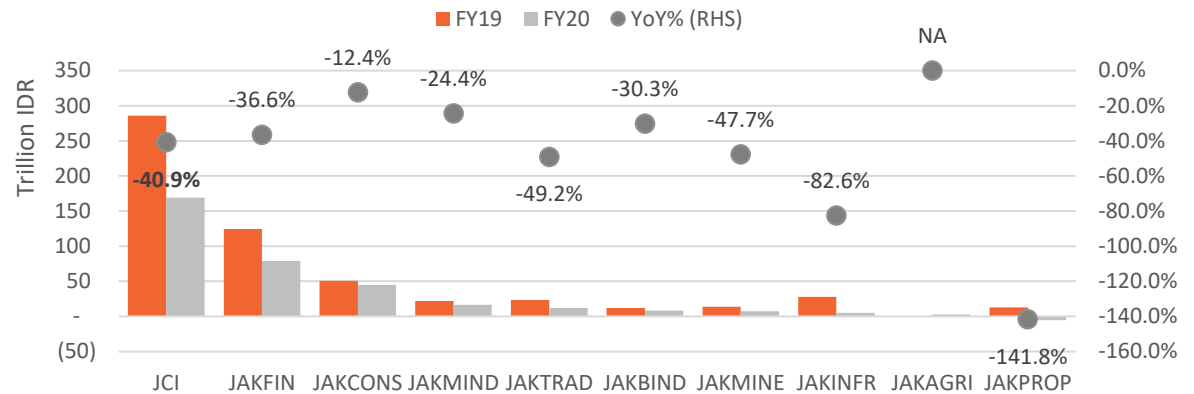
▲ Di sisi lain, 2 Sektor yang memiliki kinerja terbaik ialah

- 1) Agriculture (CPO) mencatatkan 154% dari ekspektasi,
- 2) Aneka Industri (Auto) mencatatkan 106% dari ekspektasi

▲ Berdasarkan data-data disamping, Hal ini berpotensi menyebabkan efek *low-base* ditahun 2021.

Earnings 2020 Growth was Worse Than Expected

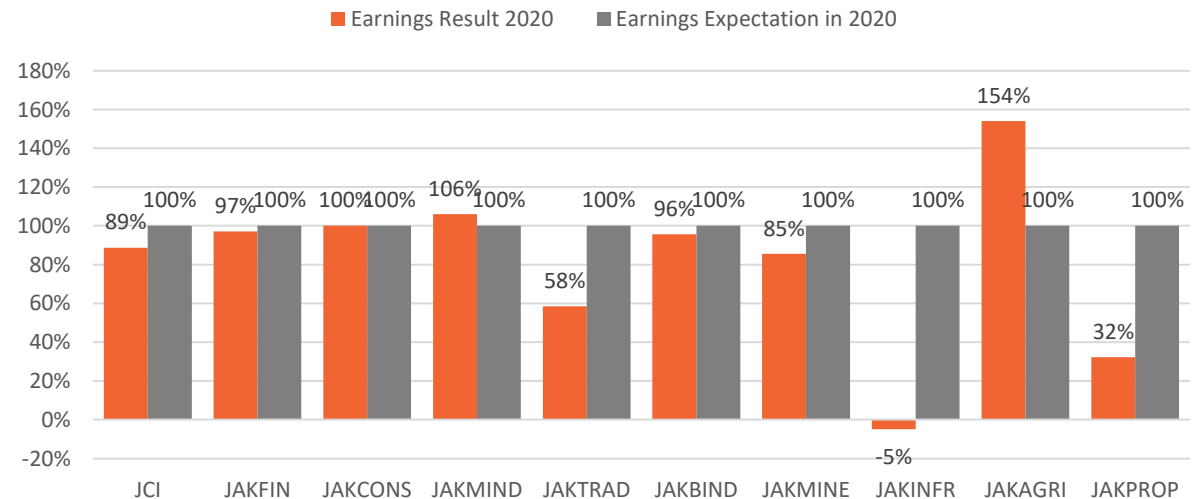
Earnings dragged by infrastrucure, property and construction



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Market Deliver Earnings Below Market Expectation

Earnings dragged by infrastrucure, property and construction

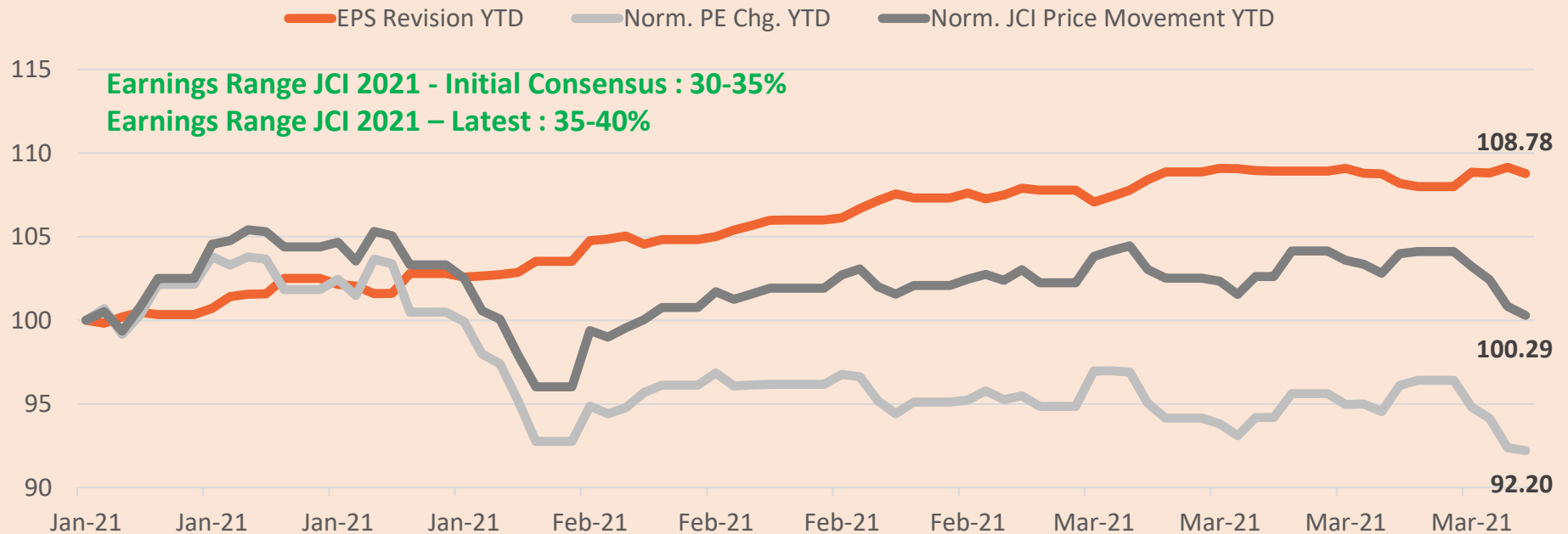


Source: Bloomberg, Syailendra Research

Despite Lacklustre in 2020, Earnings was Upgraded Going Into 2021

2021 Normalized Earnings, P/E and Market Price

100 as of early January 2021



Source: Bloomberg, Syailendra Research

- ▲ Terlepas dari penurunan kinerja yang terjadi di 2020, Pasar cukup optimis melihat perkembangan di 2021. Hal ini terlihat dari *earnings* JCI yang telah meningkatkan 8 sd 9% sejak awal tahun.
- ▲ Di saat yang bersamaan, pasar sedikit cemas terkait sentimen-sentimen diluar i.e : peningkatan *yield US*, potensi peningkatan inflasi US lebih dari ekspektasi. Hal ini mengakibatkan P/E JCI menurun sebanyak -7 sd -8% sejak awal tahun. Sehingga, IHSG terlihat bergerak flat sejak awal tahun. IHSG berada di level 5,979 di akhir tahun 2020.

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA 

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com